

SILABUS MATAKULIAH KOPERASI DAN KELEMBAGAAN AGRIBISNIS

Matakuliah : Koperasi dan Kelembagaan Agribisnis
 Kode Matakuliah/sks : AGB 335 / 3(3-0)
 Semester : 5
 Prasyarat : -
 Deskripsi Singkat : Matakuliah ini didisain untuk memberikan pemahaman tentang: koperasi dan peran pentingnya dalam pengembangan sistem agribisnis yang mensejahterakan petani; bagaimana keunggulan mekanisme koperasi, bagaimana mengelola koperasi sebagai suatu bentuk lembaga berdimensi sosial-ekonomi; dan strategi pengembangan koperasi yang sesuai dengan jatidirinya, serta peran penting wirakoperasi (*co-operative entrepreneurs*) dalam pengembangan koperasi agribisnis yang tangguh.

Capaian Pembelajaran/ Learning Outcomes/ Standar Kompetensi (SK) : Setelah menyelesaikan matakuliah ini, mahasiswa akan:

1. Mampu menelaah pentingnya pemahaman konsep koperasi dalam pengembangan agribisnis
2. Mampu mendiferensiasikan keunikan lembaga koperasi sebagai suatu lembaga social-ekonomi
3. Mampu membandingkan keunggulan mekanisme usaha kooperatif dibandingkan usaha lainnya
4. Mampu menelaah pengelolaan dan strategi pengembangan koperasi agribisnis
5. Mampu memerinci keunggulan dan peran wirakoperasi

MG KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (KOMPETENSI DASAR)	MATERI AJAR	METODE PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN	BENTUK PENILAIAN	BOBOT NILAI (%)	WAKTU BELA JAR (MENIT)	SUMBER BELAJAR
1	Mahasiswa mampu menjelaskan urgensi kelembagaan petani dalam pengembangan agribisnis	1. Kelembagaan petani sebagai suatu keniscayaan dalam pengembangan agribisnis	a. Metode Kuliah: Dosen menjelaskan dengan contoh b. Pemutaran video singkat c. Active	Kemampuan menjelaskan pentingnya fungsi kelembagaan petani dalam menolong petani meningkatkan kesejahteraannya	1. Tes tertulis: Essay	10	150	1,12

			<p>Learning:</p> <p>1) Dosen meminta mahasiswa untuk memberikan contoh lain,</p> <p>2) Tanya jawab/ <i>Brain storming</i></p>					
2-3	Mahasiswa mampu menjelaskan peranan koperasi petani dalam pengembangan agribisnis	<p>1. Permasalahan pengembangan agribisnis di Indonesia</p> <p>2. Peran koperasi dalam pengembangan agribisnis</p>	<p>a. Metode Kuliah: Dosen menjelaskan dengan contoh</p> <p>b. Pemutaran video singkat</p> <p>c. Active Learning:</p> <p>1) Dosen meminta mahasiswa untuk memberikan contoh lain</p> <p>2) Tanya jawab/ <i>Brain storming</i></p>	<p>Kemampuan menjelaskan pentingnya fungsi koperasi dalam pengembangan agribisnis yang didominasi petani kecil.</p> <p>Kemampuan menjelaskan koperasi dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas usaha petani</p>	1. Tes tertulis: Essay	15	2 x 150	1,2,6,12
4-5	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, nilai dan prinsip-prinsip koperasi	1. Definisi koperasi menurut ICA dan UU Perkoperasian di Indonesia	<p>2. Metode Kuliah: Dosen menjelaskan dengan contoh</p> <p>3. Pemutaran</p>	1) Kemampuan menjelaskan definisi koperasi yang	2. Tes tertulis: Essay	15	2 x 150	1,7

		<p>2. Penjabaran nilai-nilai koperasi</p> <p>3. Penjabaran prinsip-prinsip koperasi</p>	<p>video singkat</p> <p>4. Active Learning:</p> <p>3) Dosen meminta mahasiswa untuk memberikan contoh lain</p> <p>4) Tanya jawab/ <i>Brain storming</i></p>	<p>mencerminkan dasar gerakan koperasi di dunia dan di Indonesia.</p> <p>2) Kemampuan menjelaskan koperasi sebagai organisasi yang berlandaskan nilai positif serta didukung dengan pelaksanaan prinsip-prinsip yang bersifat universal berdasarkan asas manfaat bersama.</p>				
6	Mahasiswa mampu menjelaskan keunikan organisasi koperasi	<p>Bentuk dan jenis organisasi koperasi</p> <p>Penjabaran koridor koperasi sebagai acuan pelaksanaan prinsip-prinsip koperasi</p>	<p>a. Metode Kuliah: Dosen menjelaskan dengan contoh</p> <p>b. Pemutaran video singkat</p> <p>c. Active Learning:</p> <p>1) Dosen meminta mahasiswa untuk memberikan</p>	<p>1) Kemampuan menjelaskan keunikan tatalaksana organisasi koperasi sebagai suatu lembaga sosial ekonomi petani</p> <p>2) Kemampuan menjelaskan</p>	Tes tertulis: essay	10	150	1,3,6,7

			<p>contoh lain, 2) Tanya jawab/ <i>Brain storming</i></p>	<p>koridor koperasi sebagai acuan operasional organisasi koperasi</p>				
7	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan perjalanan gerakan koperasi di Indonesia dan dunia serta kebijakan pemerintah yang menyertainya</p>	<p>1. Sejarah gerakan koperasi di dunia 2. Sejarah gerakan koperasi di Indonesia 3. Kebijakan pemerintah dalam perkoperasian</p>	<p>a. Metode Kuliah: Dosen menjelaskan dengan contoh b. Pemutaran video singkat c. Active Learning: 1) Dosen meminta mahasiswa untuk memberikan contoh lain, 2) Tanya jawab/ <i>Brain storming</i></p>	<p>Kemampuan menjelaskan perjalan sejarah koperasi di dunia dan di Indonesia serta menjelaskan berbagai bentuk kebijakan pemerintah yang menyertai pembangunan koperasi di Indonesia.</p>	<p>1. Tes tertulis: Essay</p>	10	150	1,2,4,5
UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)								
8-9	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan teori ekonomi bagi kelembagaan koperasi</p>	<p>1. Keunggulan ekonomi lembaga koperasi 2. Koperasi dalam berbagai bentuk pasar</p>	<p>a. Metode Kuliah: Dosen menjelaskan dengan contoh b. Pemutaran video singkat c. Active Learning: 1) Dosen meminta</p>	<p>Kemampuan menjelaskan keunggulan ekonomi lembaga koperasi dan mampu menggambarkan posisi koperasi</p>	<p>1. Tes tertulis essay</p>	10	2 x 150	1,2,5,10

			<p>mahasiswa untuk memberikan contoh lain,</p> <p>2) Tanya jawab/ diskusi di kelas</p>	<p>dalam berbagai bentuk pasar.</p>				
10-11	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan pengelolaan usaha koperasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen koperasi agribisnis 2. Struktur dan disain organisasi perusahaan koperasi agribisnis 3. Permodalan koperasi agribisnis 4. Administrasi keuangan koperasi agribisnis 5. Koperasi dan perpajakan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Metode Kuliah: Dosen menjelaskan dengan contoh b. Active Learning: <ol style="list-style-type: none"> 1) Dosen meminta mahasiswa untuk memberikan contoh lain, 2) Tanya jawab/ diskusi di kelas 	<p>Kemampuan menjelaskan mekanisme spesifik yang dibutuhkan dalam pengelolaan usaha koperasi baik dari aspek struktur organisasi, permodalan, dan keuangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tertulis: Essay 	10	2 x 150	1,2,3,6,9

12-13	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai pendekatan dan strategi pengembangan koperasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator keberhasilan koperasi agribisnis 2. Proses pendirian koperasi agribisnis 3. Pendidikan dan pelatihan koperasi 4. Peranan gerakan koperasi nasional dan internasional 	<p>Metode Kuliah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen menjelaskan dengan contoh. b. Pemutaran video singkat c. Active Learning: <ol style="list-style-type: none"> 1) Dosen meminta mahasiswa untuk memberikan contoh lain, 2) Tanya jawab/ diskusi di kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menjelaskan indicator keberhasilan koperasi yang perlu jadi acuan dalam penyusunan strategi pengembangan koperasi agribisnis 2. Kemampuan menjelaskan pentingnya aspek pendidikan dalam pengembangan koperasi serta peran gerakan koperasi dalam pengembangan koperasi yang tangguh 	1. Tes tertulis: Essay	10	2 x 150	1,3,6,8,9
14	Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya peranan wirakoperasi dalam pengembangan koperasi agribisnis di	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran penting wirakoperasi dalam pengembangan agribisnis 2. Karakter wirakoperasi 	<p>Metode Kuliah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen menjelaskan dengan contoh. b. Pemutaran video singkat c. Active Learning: 	Kemampuan menjelaskan peran wirakoperasi sebagai inisiator	1. Tes tertulis: Essay	10	150	5,9,10

	Indonesia.	3.Pengembangan wirakoperasi	1) Dosen meminta mahasiswa untuk memberikan contoh lain, 2) Tanya jawab/ diskusi di kelas	dan motivator merangkap leader pengembangan koperasi agribisnis				
UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)								

Bahan Pustaka :

1. Akopghor Peter S. 1993. Selected Essays on Co-operative Theory and Practice. Marburg Consult for Self-help Promotion. Marburg. Germany.
2. Cobia David (Ed). 1989. Cooperatives in Agriculture. Prentice-Hall, Inc. New Jersey.
3. Davis Peter. 1999. Managing the Cooperative Difference. COOPNET-ILO. Geneva.
4. Djohan Djabaruddin. 1997. Setengah Abad Pasang Surut Gerakan Koperasi Indonesia, 12 Juli 1947 – 12 Juli 1997. DEKOPIN. Jakarta.
5. Handar dan Kusnadi. 1999. Ekonomi Koperasi untuk Perguruan Tinggi. Lembaga Penerbit FE-UI. Jakarta.
6. Hanel Alfred. 1992. Basic Aspects of Co-operative Organization and Co-operative Self-help Promotion in Developing Countries. Marburg Consult for Self-help Promotion. Marburg. Germany.
7. ICA. Jatidiri Koperasi (terj. Ibnoe Soedjono). LSP2I. Jakarta.
8. Nasution Muslimin. 2002. Evaluasi Kinerja Koperasi, Metode Sistem Diagnosa. Bank Bukopin dan TPP-KUKM. Jakarta.
9. Parnell Edgar. 1999. Reinventing Co-operation, The Challenge of the 21st Century. Plunkett Foundation. Oxford.
10. Röpke Jochen. 2000. Ekonomi Koperasi. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
11. Röpke Jochen. 1995. Kewirausahaan Koperasi, Dinamika Kewirausahaan dan Pengembangan dlam Organisasi Swadaya. IKOPIN. Jatinangor.
12. Van Bekkum Onno-Frank et.al.. 1997. Agricultural Co-operatives in the European Union, Trends and Issues on the Eve of the 21st Century. Van Gorcum. Nethelan

Tim Pengajar :

1. Dr. Ir. Lukman M Baga, MA.Ec (Koordinator, Kuliah)
2. Dr. Ir. Ratna Winanti ASB, MS (Kuliah)
3. Suprehatin, SP, MAgrBus (Praktikum)
4. Feryanto W. K., SP, Msi (Praktikum)
5. Maryono, SP, MSc (Praktikum)
6. Khoirul Aziz H, SE (Praktikum)
7. Ach Firman Wahyudi, SE (Praktikum)